

Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Aparatur Desa Di Kantor Desa Lebah Sempaga Kecamatan Narmada

Saipul Arip Watoni dan Tim KKP Lebah Sempaga
Universitas Islam Negeri Mataram, Indonesia
wathni90@gmail.com

ABSTRAK

Dalam peraturan perundang-undangan Desa UU No. 6 Tahun 2014 pasal 2, 3, dan 26 sudah di atur mengenai berbagai hal yang berkenaan dengan tupoksi kepala Desa yang memiliki hak penuh untuk mengelola dan menjalankan roda pemerintahan Desa yang di pimpinya jadi seharusnya semua pemerintahan desa mestinya harus senantiasa menjaga dan meningkatkan kedisiplinan agar pelayanan pemerintahan Desa itu bisa maksimal.¹

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Kepala Desa terhadap peningkatan kedisiplinan aparatur desa di Kantor Desa Lebah Sempaga. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Data di kumpulkan dengan teknik wawancara dan dokumentasi kepada informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran Kepala Desa dalam meningkatkan kedisiplinan Aparatur Desa di Kantor Desa Lebah Sempaga sudah terlaksana dengan baik dalam meningkatkan kedisiplinan aparatur desa yang terlihat pada kinerja aparatur desa.

Kata Kunci : Kepala Desa dan Kedisiplinan

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the role of the village head in increasing the discipline of the village apparatus at the bee Sempaga Village office. The research method uses a qualitative approach with descriptive qualitative research. This data was collected by interviewing and documenting the informants. The result showed that the role of the village head in improving the discipline of the village apparatus at the Sempaga bee Village office had been carried out well in increasing the discipline of the village apparatus which was seen in the performance of the village apparatus.

Keywords: Village Head and Discipline

Pendahuluan

Kedisiplinan merupakan kebiasaan yang harus dimiliki setiap individu di dalam sebuah organisasi guna menunjang kualitas kinerja para anggota dalam menjalankan tugasnya. Karena semakin tinggi kesadaran setiap anggota dalam menerapkan disiplin, akan memberikan dampak pada kinerja yang lebih baik.

¹ <http://www.dpr.go.id>. Peraturan perundang-undangan Desa/ UU. No. 6 Tahun 2014

Individu yang menerapkan disiplin akan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, sehingga membuat motivasi bekerja menjadi lebih tinggi pula. Menurut Johar Permana dan Nursisto, disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dan serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban².

Diantara faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan kerja adalah teladan pemimpin, penghargaan, keadilan, tujuan dan kemampuan, ketegasan, sanksi, komunikasi dua arah dan diawasi.

Salah satu faktor yang mempengaruhi disiplin dalam bekerja adalah teladan pemimpin. Dalam menciptakan kedisiplinan aparatur desa, kepala desa sebagai pemimpin dalam sebuah lembaga desa memiliki peran penting sebagai contoh untuk meningkatkan disiplin bagi aparatur desa.

Kepala desa ialah seseorang yang memiliki wewenang dalam menetapkan peraturan pemerintahan guna mengupayakan aparatur desa memiliki rasa tanggung jawab atas amanah yang dibebankan kepada mereka sesuai tupoksi yang telah diberikan. Dengan rasa tanggung jawab yang dimiliki oleh aparatur desa dapat menyebabkan mereka memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi. Menurut Talidzidhuhu Ndraha mengatakan bahwa kepala desa ialah seorang pemimpin di desa yang memiliki tugas dalam mensejahterakan serta memakmurkan masyarakatnya.

Berdasar hasil observasi kepemimpinan kepala desa dalam membina disiplin aparatur desa lebah sempaga sudah bagus. Hal ini dapat dilihat dari kedisiplinan yang ditunjukkan oleh kepala desa sebagai contoh bagi aparatur desa, selain itu, kepala desa juga tidak segan dalam memberikan sanksi bagi aparatur desa yang kurang disiplin seperti terlambat dalam melaksanakan apel pagi.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui peran kepala desa dalam meningkatkan disiplin kerja aparatur desa lebah sempaga kecamatan Narmada.

Tinjauan Pustaka

Menurut Zuriyah (2011:83) disiplin adalah bahwa seseorang yang dikatakan berdisiplin apabila melakukan pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan waktu dan tempatnya serta dikerjakan dengan penuh kesadaran, ketekunan, keikhlasan atau tanpa paksaan dari pihak manapun.³

² Joko Sulistiono. 2021. *Buku Panduan Layanan Konseling Kelompok Pendekatan Behaviorial untuk Mengatasi Kedisiplinan Masuk Sekolah*. Lombok Tengah : Pusat pengembangan pendidikan dan penulisan Indonesia . hlm. 3

³ Zuriyah, Nurul. 2011. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara. Hlm, 83.

Menurut Handoko(2001:208) disiplin adalah “kegiatan manajemen untuk menjalankan standar-standar organisasional.hal ini berarti disiplin menjadi acuan bagi organisasi dalam menentukan standar yang dilakukan organisasi.⁴

Menurut Elvira (2021:89-90) kepala desa dan perangkat desa merupakan faktor sumber daya alam (SDM) yan sangat penting dalam pemerintahan desa yang akan berpengaruh terhadap berjalannya roda pemerintahan desa. Maka dari itu perangkat desa sebagai faktor penggerak dalam organisasi pemerintah desa dituntut untuk dapat melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya denan didukung disiplin yang tinggi.⁵

Menurut Herlan Lagantondo (2018:58) gaya kepemimpinan adalah sikap perilaku atau norma yang tercermin dari seorang pemimpin pada saat pemimpin tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain. Gaya kepemimpinan juga merupakan cerminan dari seluruh kelakuan yang di terima dan di perlakukan bersama masyarakat. Oleh karena itu, gaya kepemimpinan dapat di artikan sebagai aturan main yang di sepakati oleh semua anggota organisasi ataupun masyarakat.⁶

Menurut Lutfi Nugraha, Kiki Endah, Abdul Mutholib (1888) kepala desa dalam menjalankan tugasnya dapat memberikan contoh teladan dan panutan yang baik dalam pelayanan kepada masyarakat, maka perangkat desa sebagai bawahanya bukan hanya memberikan pelayanan, akan tetapi menghormati serta mengikuti apa yang di katakana dan di lakukan kepala desa, sehingga kondisi seperti ini akan menimbulkan semakin baiknya pelayanan yang di berikan kepada masyarakat.⁷

Metode Penelitian

Berdasarkan jenisnya penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan dan mengelolah data yang sifatyan deskriptif seperti transkripsinwawancara, catatan lapangan, gambar dan lain lain. Disini kami menggunakan tehknik wawancara.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Kantor Desa Lebah Sempaga terletak 10 KM dari Kantor Camat Narmada. Kantor Desa ini terletak di sebelah Kanan di Jln. Goa Lawah no 3 Rt. 01 Dusun Lebah Sempaga selatan, Desa Lebah sempaga, kode pos 83371.

⁴ Tri Handoko, 2001. *Pengaruh disiplin kerja dan pemberian insentif terhadap kinerja kariawan PT Nusantara Card Semesta*. BPFE Yogyakarta. Hlm, 208.

⁵ Elvira 2021. Pelaksanaan kedisiplinan oleh kepala desa di desa tonggolobibi kecamatan sojol kabupaten donggala pada tahun 2017.hal89,vol 16,nmr 02.

⁶ Herlan Lagantondo,2018 *Gaya Kepimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kemampuan Aparatur Pada Kantor Desa Tindoli Kabupaten Poso* hal 55.

⁷ Lutfi Nugraha, Kiki Endah, Abdul Mutholib (1888) *Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa Di Kantor Desa Linggapura Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis* hal 1887.

Kantor Desa Lebah Sempaga merupakan unsur pelaksanaan pemerintah di bidang pelayanan administrasi seperti pembuatan surat keterangan tidak mampu, KTP, KK, dll. Penelitian ini di fokuskan pada tingkat kedisiplinan perangkat desa dengan menggunakan teori yang telah di jelaskan pada bagian pendahuluan.

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan dapat di ketahui Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Aparatur Desa Di Kantor Desa Lebah Sempaga Kecamatan Narmada antara lain:

1. Peran interpersonal saat ini Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Aparatur Desa Di Kantor Desa Lebah Sempaga Kecamatan Narmada disampaikan oleh Mohamad Adi, selaku kepala desa lebah sempaga beberapa, aparat desa yang ada dikantor desa lebah sempaga seperti sekertarisdesa, dan kasi keuangan desa.

Berdasarkan hasil wawancara Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Aparatur Desa Di Kantor Desa Lebah Sempaga Kecamatan Narmada dalam memberikan arahan dan motivasi kepada bawahan sudah dapat dikatakan baik karena dalam memberikan arahan dan motivasi sudah jelas dilakukan sewaktu apel pagi yang dilakukan setiap hari senin sampai kamis. Peran pemimpin sebagai penghubung sangat baik karna setiap apel pagi seluruh aparat desa hadir.

2. Peran informasional

Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Aparatur Desa Di Kantor Desa Lebah Sempaga Kecamatan Narmada. Seperti yang disampaikan oleh kepala desa Mohamad Adi selaku kepala desa lebah sempaga sebagai informan kunci beberapa pegawai seperti sekdes sekertaris desa dan kasi keuangan desa lebah sempaga.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Aparatur Desa Di Kantor Desa Lebah Sempaga Kecamatan Narmada. Dalam menyampaikan informasi kepada bawahan sudah dapat dikatakan baik karna peran pemimpin dalam menyampaikan informasi yang dilakukan sewaktu apel pagi. Penyampaiannya ketika mendapatkan informasi langsung disampaikan ditempat apel pagi.

3. Peran pengambilan keputusan

Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Aparatur Desa Di Kantor Desa Lebah Sempaga Kecamatan Narmada. Disampaikan oleh bapak Mohamad Adi selaku kepala desa lebah sempaga sebagai informan kunci beberapa, pegawai yang ada dikantor desa lebah sempaga : sekertaris desa dan kasi keuangan desa.

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat di ketahui bahwa dalam melakukan pengambilan keputusan menggunakan mekanisme yang dilakukan secara berjenjang. Dalam pengambilan keputusan tergantung masalah yang di

akibatkan oleh pegawai tentu akan mendapatkan sanksi pertama, teguran lisan. Kedua teguran tertulis. Ketiga Pembinaan dengan perjanjian tidak akan menulangi kesalahan yang sama. Keempat pemecatan.

4. Peran Pengawas

Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Aparatur Desa Di Kantor Desa Lebah Sempaga Kecamatan Narmada. Disampaikan oleh bapak Mohamad Adi selaku kepala desa lebah sempaga sebagai informan kunci dan beberapa pegawai yang ada di kantor desa lebah sempaga: sekretaris desa dan kasi keuangan desa.

Berdasarkan hasil wawancara bahwa peran pemimpin dalam melakukan pengawasan sangat penting. Sehingga para aparatur desa tidak bisa bebas dalam melanggar kedisiplinan di kantor desa lebah sempaga. Dalam pengawasannya faktor penting untuk peningkatan kedisiplinan berupa sosok (figure) seorang pemimpin yang memberikan contoh disiplin yang baik terhadap bawahannya dan adanya kesadaran terhadap masing-masing individu agar tidak melanggar kedisiplinan. Menurut Darmono Dkk menjelaskan bahwa disiplin mengandung arti pengendalian dan pengarahan diri (self, control, and direction).⁸

Kesimpulan

Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Aparatur Desa Di Kantor Desa Lebah Sempaga Kecamatan Narmada sudah terlaksana dengan baik hal ini terlihat dari beberapa peran kepemimpinan dalam peran interpersonal yang ditunjukkan dengan kemampuan pemimpin menjadi penghubung antar aparatur desa dalam memotivasi dan arahan. Peran impersonal ditunjukkan dengan kemampuan pemimpin untuk memberikan informasi pada aparatur desa dan dalam penyebaran informasi peran pengambilan keputusan ditunjukkan pemimpin dalam melibatkan pegawai dengan mekanisme yang panjang dan berjenjang. Peran pengawasan ditunjukkan dalam melakukan pengawasan secara langsung saat aparatur desa melakukan pekerjaan.

Daftar Pustaka

- Joko sulistiono. 2021. *Buku Panduan Layanan Konseling Kelompok Pendekatan Behaviorial untuk Mengatasi Kedisiplinan Masuk Sekolah*". Lombok tengah : Pusat pengembangan pendidikan dan penulisan Indonesia . hlm. 3
- Zuriah, Nurul. 2011. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara. Hlm, 83.

⁸ Muhammad sobri, 2020 . "kontribusi kemandirian dan kedisiplinan terhadap hasil belajar". Praya : guepedia media grub. Hal.17

Tri Handoko, 2001. *Pengaruh disiplin kerja dan pemberian insentif terhadap kinerja kariawan PT Nusantara Card Semesta*. BPFE Yogyakarta. Hlm, 208.

Elvira 2021. Pelaksanaan kedisiplinan oleh kepala desa di desa tonggolobibi kecamatan sojol kabupaten donggala pada tahun 2017.hal89,vol 16,nmr 02.

Herlan Lagantondo,2018 Gaya Kepimimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kemampuan Aparatur Pada Kantor Desa Tindoli Kabupaten Poso hal 55.

Lutfi Nugraha, Kiki Endah, Abdul Mutholib (1888) Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa Di Kantor Desa Linggapura Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis hal 1887.

Muhammad sobri,2020 . “kontribusi kemandirian dan kedisiplinan